

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019..
2. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
4. Secara simultan likuiditas, *leverage* dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur, namun demikian penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Keterbatasan dalam mengambil periode pengamatan penelitian hanya mengambil periode 2015-2019, sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.

2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yang mempengaruhi profitabilitas dengan hasil koefisien determinasi sebesar 58.9% sisanya sebesar 41.1%, sehingga terdapat variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga kurang mewakili seluruh emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia.
4. Data yang digunakan adalah data sekunder yang mungkin terdapat kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan:

1. Bagi perusahaan

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan perusahaan lebih meningkatkan profitabilitas (*Return On Assets*) melalui struktur modal (*Debt To Equity Ratio*) likuiditas (*Current Ratio*), dan aktivitas (*Total Assets Turn Over*) dengan lebih baik lagi. Sebaiknya perusahaan mampu dalam mengelola hutang jangka panjangnya guna untuk mendanai proses produksi atau kegiatan operasional perusahaan supaya memperoleh keuntungan yang maksimal serta perusahaan lebih efisien dalam mengelola modalnya agar dapat meningkatkan labanya setiap tahunnya supaya perusahaan dapat memberikan return yang tinggi agar usaha berjalan dengan lancar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mendalami bidang manajemen keuangan dengan membahas topik yang sama diharapkan melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel lain dan teori-teori yang baru sehingga dapat mengembangkan penelitian ini.